

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE*

(Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021)

Indra Aditiya

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Kuningan

Mahasiswa Pada Universitas Kuningan

Koresponden: email 20190610071@uniku.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze how intellectual capital disclosure influences the variables in this study, namely institutional ownership, company size, company age and leverage in property and real estate companies in 2017-2021 listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method used in this study is a descriptive and verification method with quantitative data types. The population in this study are 100 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2017-2021 with a sample of 20 companies. Data collection techniques using panel data regression test. The type of data used in this study is secondary data with annual report data. The data analysis technique is non-participant observation. Institutional ownership, company size, company age, and leverage simultaneously have a significant positive effect on intellectual capital disclosure. Institutional ownership has a positive and significant effect on intellectual capital disclosure. Firm size has a significant positive effect on intellectual capital disclosure. Company age has a significant positive effect on intellectual capital disclosure. Leverage has a significant positive effect on intellectual capital disclosure.

Keywords: *Institutional Ownership, Company Size, Company Age, Leverage and Intellectual Capital Disclosure.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, daya saing perusahaan tidak hanya bergantung pada aset berwujud seperti tanah, bangunan, dan peralatan, tetapi juga pada kemampuan mengelola aset tak berwujud. Salah satu aset tak berwujud yang menjadi perhatian utama adalah modal intelektual (*intellectual capital*), yang mencakup pengetahuan, pengalaman, dan inovasi yang dimiliki oleh organisasi. Modal intelektual memainkan peran penting dalam menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif perusahaan, terutama dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan

dinamis (Ulum, 2015). Selain itu, modal intelektual juga berkontribusi dalam peningkatan efisiensi operasional dan kepercayaan investor, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian sebelumnya (Rahmawati et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian Damayanti et al. (2023), yang menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan, sebagai bentuk transparansi, berkaitan erat dengan kualitas pengungkapan informasi perusahaan, termasuk modal intelektual.

Pengungkapan modal intelektual atau *intellectual capital disclosure* (ICD) adalah praktik penyampaian informasi tentang modal intelektual yang dimiliki perusahaan dalam laporan tahunan. ICD bertujuan untuk meningkatkan transparansi, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan menciptakan kepercayaan di antara investor. Namun, di Indonesia, pengungkapan modal intelektual masih bersifat sukarela dan belum diatur secara ketat dalam standar akuntansi. Hal ini mengakibatkan rendahnya tingkat pengungkapan modal intelektual oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Syarifudin et al. 2023). Namun, di Indonesia, pengungkapan modal intelektual masih bersifat sukarela dan belum diatur secara ketat dalam standar akuntansi. Hal ini mengakibatkan rendahnya tingkat pengungkapan modal intelektual oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Dewayanto, 2020). Faktor kepemilikan institusional, seperti yang dijelaskan oleh Suhendar et al. (2022), memiliki pengaruh signifikan terhadap transparansi perusahaan, termasuk dalam pengungkapan modal intelektual.

Berdasarkan data dari BEI periode 2017–2021, rata-rata skor pengungkapan modal intelektual pada perusahaan properti dan real estat hanya mencapai 0,46%. Fenomena ini menunjukkan bahwa pengungkapan modal intelektual di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan standar internasional. Kondisi ini dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, karena informasi penting tentang modal intelektual tidak disampaikan secara memadai. Pengungkapan yang kurang optimal ini dapat menghambat peluang perusahaan untuk menarik lebih banyak investasi, terutama dari investor asing yang cenderung lebih peduli terhadap transparansi dan pengelolaan aset tidak berwujud. Penelitian oleh Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. (2017) menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik terhadap aset tidak berwujud, termasuk modal intelektual, dapat meningkatkan akses perusahaan terhadap sumber pembiayaan.

Beberapa faktor telah diidentifikasi sebagai determinan pengungkapan modal intelektual, di antaranya kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage. Faktor-faktor ini diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap sejauh mana perusahaan mengungkapkan modal intelektualnya dalam laporan tahunan. Sebagai contoh, penelitian oleh Purnama et al. (2016) menunjukkan bahwa leverage yang tinggi cenderung meningkatkan tekanan untuk pengungkapan yang lebih transparan guna mengurangi asimetri informasi. Selain itu, penelitian oleh Nurfaizah et al. (2024) menunjukkan bahwa leverage yang tinggi cenderung meningkatkan tekanan untuk pengungkapan yang lebih transparan guna mengurangi asimetri informasi. Selain itu, penelitian oleh Mawardiana et al. (2023) menambahkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan juga dapat berfungsi sebagai variabel moderasi yang memengaruhi pengungkapan intelektual.

Intellectual Capital Disclosure

ICD adalah pengungkapan informasi tentang modal intelektual yang meliputi tiga komponen utama: *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* (Wiharno et al. 2021). *Human capital* mencakup pengetahuan dan keterampilan karyawan, *structural capital* mencakup sistem dan proses organisasi, sedangkan *relational capital* mencakup hubungan perusahaan dengan pelanggan dan mitra bisnis. Indikator ICD menggunakan *Intellectual Capital Disclosure Index (ICDI)* yang dikembangkan oleh Ulum (2015). ICDI mencakup 36 item pengungkapan yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori tersebut.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional mengacu pada proporsi saham yang dimiliki oleh lembaga atau institusi, seperti bank, perusahaan investasi, atau dana pensiun. Pemegang saham institusional cenderung memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan perusahaan, termasuk pengungkapan informasi yang lebih transparan. Kepemilikan institusional yang tinggi biasanya memberikan tekanan kepada manajemen untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Menurut Sukirni (2012), kepemilikan institusional dihitung dengan membagi jumlah saham yang dimiliki institusi dengan total saham yang beredar. Penelitian oleh Suhendar & Hakim (2021) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional yang lebih tinggi mendorong pengungkapan sukarela yang lebih komprehensif.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasi dan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Nurfatimah et al. 2022). Perusahaan besar biasanya memiliki kapasitas yang lebih besar untuk mengungkapkan informasi, termasuk modal intelektual, karena tekanan dari pemangku kepentingan dan regulasi. Selain itu, perusahaan besar sering menjadi sorotan publik, sehingga manajemen memiliki insentif lebih besar untuk memastikan laporan tahunan yang komprehensif. Indikator ukuran perusahaan yang umum digunakan adalah logaritma natural dari total aset perusahaan (Rahman et al., 2019).

Umur Perusahaan

Umur perusahaan merujuk pada durasi operasional perusahaan sejak didirikan. Perusahaan yang lebih tua cenderung memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mengelola dan mengungkapkan informasi tentang modal intelektual (Purnama et al. 2021). Umur perusahaan juga mencerminkan stabilitas dan reputasi perusahaan di pasar. Perusahaan yang telah beroperasi lama cenderung memiliki tata kelola yang lebih baik, sehingga lebih mampu memenuhi tuntutan transparansi dari investor. Indikator umur perusahaan dihitung dengan mengurangi tahun pendirian atau IPO dari tahun penelitian (Anggraeni & Prasetyono, 2021).

Leverage

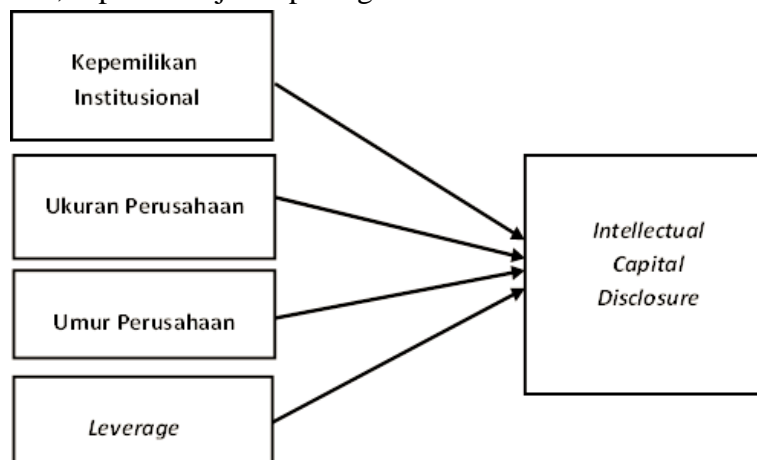
Leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasinya (Nurhayati et al. 2022). *Leverage* yang tinggi dapat meningkatkan tekanan untuk mengungkapkan informasi lebih banyak guna meyakinkan kreditur dan investor (Nurhandika & Manalu, 2021). *Leverage* sering dikaitkan dengan risiko keuangan yang lebih tinggi, sehingga pengungkapan yang lebih baik diperlukan untuk mengurangi

asimetri informasi. Indikator leverage yang umum digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), yaitu rasio total utang terhadap total aset (Puspitarini & Panjaitan, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage terhadap pengungkapan modal intelektual pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam memahami determinan ICD serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan daya saing di pasar global. Berdasarkan hasil studi terdahulu, termasuk Rahmawati et al. (2021) dan Suhendar et al. (2022), diketahui bahwa pengungkapan yang lebih baik tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor tetapi juga membantu perusahaan mengelola risiko keuangan dan reputasi.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperkaya literatur tentang pengungkapan modal intelektual dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan transparansi pengelolaan modal intelektual, serta bagi investor dalam mengevaluasi kinerja dan prospek perusahaan. Dengan meningkatkan pengungkapan modal intelektual, perusahaan dapat meningkatkan daya tariknya di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi regulator dalam merancang kebijakan yang mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam mengelola dan mengungkapkan aset tidak berwujud.

Berdasarkan tinjauan landasan teori, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini, seperti disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 1
Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir, peneliti menetapkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*.

H3: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*.

H4: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, yakni hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Menurut Sugiyono (2017:29) menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Menurut Sugiyono (2017:6) metode verifikatif merupakan penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistik sehingga didapatkan pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021 sebanyak 87 perusahaan atau sebanyak 435 data pengamatan yang diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu Indonesia *Stock Exchange* (IDX), *Website* Perusahaan dan IDN Financial. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Perusahaan harus tercatat secara berturut-turut dari tahun 2017 sampai tahun 2021 serta menyediakan secara lengkap data-data yang akan digunakan dalam melakukan pengukuran variabel penelitian agar dapat terpilih menjadi sampel dalam penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini menggunakan data panel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan teknik observasi non partisipan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif *Intellectual capital Disclosure*

Nilai minimum sebesar 0,33% artinya bahwa *intellectual capital disclosure* masih sangat rendah yang mengindikasikan bahwa perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 belum sepenuhnya melakukan pengungkapan modal intelektualnya dan nilai maksimum yang diperoleh adalah sebesar 0,44% yang artinya pengungkapan modal intelektual pada suatu perusahaan sudah berjalan atau sudah ada namun masih dibawah pengungkapan idealnya yaitu sebesar 0.65% kemudian rata-rata nilai pengungkapan modal intelektual sebesar 0,40% dan standar deviasi 0,34%, artinya standar penyimpangan pada perusahaan property dan real estate adalah sebesar 0.34%.

Analisis Deskriptif Kepemilikan Institusional

Nilai minimum sebesar 0,65 artinya bahwa kepemilikan institusional cukup baik dimana nilai tersebut dimiliki oleh perusahaan Star Pasific Tbk yang mengindikasikan bahwa saham perusahaan tersebut hampir sepenuhnya dimiliki oleh pihak institusional. Nilai maksimum 0,97% dimiliki oleh perusahaan Gowa Makassar Tourism Development yang mana artinya adalah kepemilikan institusional pada suatu perusahaan sebagian besar sahamnya dimiliki oleh institusional. Ketika kepemilikan saham institusional semakin besar maka akan lebih efektif dalam melakukan pengawasan atas perilaku oportunistik oleh pihak manajemen sehingga manajemen harus lebih transparansi dalam hal mengungkapkan sebuah

informasi sehingga meyakinkan para pemegang saham yang ada di perusahaan tersebut. Rata-rata nilai pengungkapan modal intelektual sebesar 0,68% dan nilai standar deviasi sebesar 0,43% artinya standar penyimpangan pada 20 sampel perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah sebesar 0.43%.

Analisis Deskriptif Ukuran Perusahaan

Nilai maksimum ukuran perusahaan sebesar 30.41% yang diperoleh perusahaan Metro Realty Tbk dan nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 15.96% yang diperoleh perusahaan Plaza Indonesia Realty Tbk. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula dana yang digunakan dalam menjalankan aktifitas bisnis perusahaan tersebut yang tentu saja pihak manajemen harus lebih luas mengungkapkan informasi mengenai modal intelektual yang dimiliki sehingga dapat menarik perhatian para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Standar deviasi sebesar 3.77% atau lebih besar dari nol sehingga menunjukkan adanya variasi data pengamatan atau terdapat kesenjangan yang cukup dari nilai ukuran perusahaan tertinggi dan terendah pada 20 sampel perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021.

Analisis Deskriptif Umur Perusahaan

Nilai minimum umur perusahaan sebesar 2% yang artinya bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan muda atau perusahaan baru yang dimiliki oleh perusahaan Binakarya Jaya Abadi Tbk. Nilai maksimum sebesar 32% yang artinya perusahaan tersebut digolongkan perusahaan lama yang dimiliki oleh perusahaan Duta Anggada Realty Tbk. Perusahaan yang memiliki umur panjang biasanya sudah menjadi perusahaan besar yang sudah memiliki banyak investor dan mampu bertahan dalam dunia bisnis sehingga perusahaan lama harus mampu melakukan pengungkapan informasi secara terperinci termasuk modal intelektual sehingga menarik perhatian investor untuk mulai berinvestasi pada perusahaan. Nilai rata-rata sebesar 19,05% dan nilai standar deviasi sebesar 8,63% atau lebih besar dari nol sehingga menunjukkan adanya variasi data pengamatan atau terdapat kesenjangan yang cukup dari nilai umur perusahaan tertinggi dan terendah.

Analisis Deskriptif *Leverage*

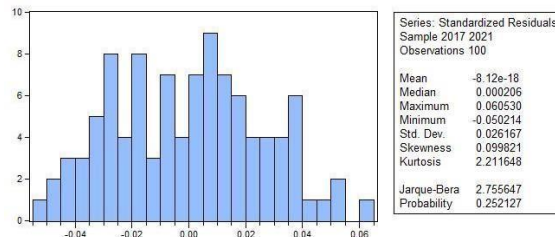
Rata-rata *leverage* perusahaan adalah sebesar 0.37% hal ini berarti bahwa tingkat *leverage* pada perusahaan masih tergolong rendah dimana besar kecilnya suatu *leverage* pada perusahaan yang tentu saja akan menimbulkan sebuah dorongan untuk mengungkapkan lebih banyak informasi dikarenakan semakin meningkatnya suatu nilai *leverage* pada perusahaan akan menjadi perhatian khusus oleh pihak kreditur untuk memastikan bahwa perusahaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian hutangnya dan pihak kreditur juga mempunyai hak untuk mengetahui aktifitas pada perusahaan. Oleh sebab itu untuk meyakinkan para pihak kreditur perusahaan harus lebih luas untuk mengungkapkan informasi termasuk informasi mengenai *intellectual capital disclosure* untuk mengurangi informasi *gap* yang terjadi. Dengan tingkat *leverage* perusahaan tertinggi sebesar 1.10% pada perusahaan Bekasi Asri Pemula Tbk. Sedangkan tingkat *leverage* perusahaan terendah sebesar 0.15% yaitu pada perusahaan Binakarya Jaya Abadi Tbk. Standar deviasi sebesar 0.20% atau lebih besar dari

nol sehingga menunjukkan adanya variasi data pengamatan atau terdapat kesenjangan yang cukup baik dari tingkat nilai tertinggi dan terendah *leverage* dari 20 sampel perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021.

Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Output Eviews Versi 9.0

Berdasarkan gambar 2 hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwanilai probability atau *p value* 0.252127 > 0.05, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan model regresi memenuhi uji normalitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.788967	Prob. F(2,92)	0.1729
Obs*R-squared	3.706038	Prob. Chi-Square(2)	0.1568

Sumber : Output Eviews Versi 9.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai ChiSquare sebesar 0.1568, sehingga berdasarkan hasil uji autokorelasi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan dapat ditarik kesimpulanbahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Hasil pengujian koefisien determinasi (R2) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.821153	Mean dependent var	0.414167
Adjusted R-squared	0.767028	S.D. dependent var	0.049485
S.E. of regression	0.023885	Akaike info criterion	-4.425558
Sum squared resid	0.043358	Schwarz criterion	-3.800317
Log likelihood	245.2779	Hannan-Quinn criter.	-4.172512
F-statistic	15.17149	Durbin-Watson stat	2.293296
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews Versi 9.0

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan oleh nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.767028. Hal ini menunjukkan bahwa 76.70% perubahan variabel *intellectual capital disclosure* dapat dijelaskan oleh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*. Sedangkan sisanya 23.29% oleh variabel lain yang dapat mempengaruhi *intellectual capital disclosure*.

Pengujian Hipotesis

Hasil uji signifikansi bersama-sama dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Signifikansi Bersama-Sama (Uji F)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.821153	Mean dependent var	0.414167
Adjusted R-squared	0.767028	S.D. dependent var	0.049485
S.E. of regression	0.023885	Akaike info criterion	-4.425558
Sum squared resid	0.043358	Schwarz criterion	-3.800317
Log likelihood	245.2779	Hannan-Quinn criter.	-4.172512
F-statistic	15.17149	Durbin-Watson stat	2.293296
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews Versi 9.0

Berdasarkan tabel, probabilitas (F statistic) sebesar $0.000000 < 0.05$ maka model signifikansi 5% dan menolak H_0 . Nilai F tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dengan df_1 (jumlah variabel - 1) = $5-1 = 4$, df_2 ($n-k-1$) = $100 - 4 - 1 = 97$, diperoleh nilai F tabel sebesar 2.47. Perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $15.17149 > 2.47$ dengan nilai probabilitas $0.000000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model layak sehingga variabel kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *intellectual capital disclosure*.

Adapun hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.163755	0.191370	16.532136	0.0000
INSOWN?	0.555140	0.076621	7.245272	0.0000
SIZE?	0.577101	0.099654	5.791047	0.0000
AGE?	0.421233	0.178690	2.357339	0.1734
DAR?	0.462048	0.077967	5.926199	0.0000

Sumber : Output Eviews Versi 9.0

Berdasarkan tabel di atas dan perhitungan t_{tabel} dengan kriteria tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 100-5-1 = 94$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.98552. Adapun hasil hipotesisnya sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis 1

Pengujian kepemilikan institusional menghasilkan t (thitung) sebesar 7.245272 atau 7.24%. Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan $df = (n-k)$ atau $100 - 5 - 1 = 94$ diperoleh hasil t tabel sebesar 1.98522 atau 1.98%. karena nilai thitung $>$ t tabel atau ($7.245272 > 1.98522$) dengannilai probabilitas $0.0464 < 0.05$ artinya maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*.

Penelitian yang sesuai dengan hasil penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zuliyati & Wahyuningrum, 2018), (Badingatus Solikah, Agus Wahyudin, 2020), (Putri & Amanah, 2017), (Maulana et al., 2020), dan (Husna & Kamal, 2022) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*.

b. Pengujian Hipotesis 2

Pengujian ukuran perusahaan menghasilkan t (thitung) sebesar 5.791047 atau 5.79%. Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $100 - 5 - 1 = 94$ diperoleh hasil t tabel sebesar 1.98522. Perbandingan antaranilai t hitung $>$ t tabel atau ($5.791047 > 1.98522$) dengan nilai probabilitas sebesar $0.0003 < 0.05$ artinya H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*.

Hasil penelitian yang sesuai dengan hasil penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anam Ousama et al., 2012), (H. M. Sari & Andayani, 2017), (Setianto & Purwanto, 2014), (Rezki, 2018), dan (Isnailita, Fitri Romadhon, 2018). Penelitian Martika et al. (2024) juga menguatkan bahwa perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung memiliki pengungkapan yang lebih baik karena tekanan dari pemangku kepentingan dan regulasi.

c. Pengujian Hipotesis 3

Pengujian umur perusahaan menghasilkan t (thitung) sebesar 2.357339. Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $100 - 5 - 1 = 94$ diperoleh nilai t tabel sebesar 1.98522. Perbandingan antara nilai t tabel dan nilai t hitung maka t hitung $>$ t tabel atau ($2.357339 > 1.98522$) dengannilai probabilitas artinya maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*.

Hasil penelitian yang sesuai dengan hasil penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh (Husna & Kamal, 2022), (Loka et al., 2017), (Anggraeni & Prasetyono, 2021), (Luthan et al., 2018), dan (Inocentia Talita Dewanti, Jeinitama, Riska Indri Arfianti, 2019). Selanjutnya, penelitian oleh Nurjanah dan Purnama (2021) menemukan bahwa umur perusahaan yang lebih tua memberikan pengalaman dan stabilitas lebih baik dalam mengungkapkan modal intelektual.

d. Pengujian Hipotesis 4

Pengujian *leverage* menghasilkan t (thitung) sebesar 5.926199 atau 5.92%. Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $100 - 5 - 1 = 94$ diperoleh hasil t tabel sebesar 1.98522. Perbandingan antaranilai t hitung dan tabel nilai t hitung $>$ t tabel ($5.926199 > 1.98522$) dengan nilai probabilitas < 0.05 artinya H_0 ditolak

H₀ diterima. Dapat disimpulkan secara parsial bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*.

Hasil penelitian yang sesuai dengan hasil penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Prasetyono, 2021), (Muryanti et al., 2017), (B. N. Sari & Ovami, 2022), dan (Zuliyati & Wahyuningrum, 2018) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Selain itu, Wijaya et al. (2023) menambahkan bahwa *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan tekanan terhadap perusahaan untuk mengungkapkan informasi secara lebih transparan guna mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Dengan demikian bahwa setiap perubahan variabel kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* secara simultan dapat mempengaruhi luas pengungkapan modalintelektual.
2. Kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Artinya ketika nilai kepemilikan saham oleh institusional bertambah maka nilai *intellectual capital disclosure* juga akan meningkat. Begitu pun sebaliknya ketika sebuah perusahaan dengan nilai kepemilikan saham oleh pihak institusional berkurang maka nilai *intellectual capital disclosure* juga akan turun.
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Artinya ketika nilai ukuran perusahaan naik maka nilai *intellectual capital disclosure* juga akan meningkat. Begitu pun sebaliknya ketika sebuah perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan berkurang maka nilai *intellectual capital disclosure* juga akan semakin turun.
4. Umur perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Artinya ketika nilai umur perusahaan bertambah maka nilai *intellectual capital disclosure* juga akan meningkat. Begitu pun sebaliknya ketika sebuah perusahaan dengan umur perusahaan berkurang maka nilai *intellectual capital disclosure* juga akan turun.
5. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Artinya ketika nilai *leverage* bertambah maka nilai *intellectual capital disclosure* juga akan meningkat. Begitu pun sebaliknya ketika nilai *leverage* berkurang maka nilai *intellectual capital disclosure* juga akan turun.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang disarankan peneliti, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Maka untuk meningkatkan *intellectual capital disclosure* perlu mempertimbangkan kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage*.

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Maka bagi perusahaan untuk meningkatkan *intellectual capital disclosure* sebaiknya perusahaan mampu meningkatkan nilai kepemilikan institusional perusahaan dengan melakukan peningkatan kepemilikan saham oleh pihak institusional sebagai salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan. Perusahaan yang memiliki investor institusional sebagai pemegang saham mayoritas dapat meningkatkan pengawasan oleh investor tersebut untuk memastikan bahwa manajer bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan dan menghalangi perilaku oportunistik yang ditujukan untuk keuntungan pribadi, hal ini mendorong kinerja manajemen untuk lebih efektif dan mampu menarik perhatian investor institusi untuk berinvestasi dengan melakukan beberapa pengungkapan informasi perusahaan termasuk juga pengungkapan modal intelektual yang tentu saja informasi modal intelektual ini dapat menggambarkan prospek bisnis perusahaan di masa mendatang.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Besar kecilnya tingkat kompleksitas bisnis perusahaan dapat mengakibatkan semakin besarnya kewajiban yang dihadapi oleh perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi yang sedang dihadapi perusahaan kepada para pemangku kepentingan stakeholder. Perusahaan berukuran besar dapat menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil memenuhi segala kebutuhan perusahaan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Jadi, semakin besar skala ukuran perusahaan, semakin banyak tugas dan kegiatan operasi serta investasi yang tidak terduga yang dilakukan oleh manajerial perusahaan sehingga informasi mengenai *intellectual capital disclosure* akan sering diungkapkan oleh pihak manajemen guna meyakinkan stakeholder eksternal.
3. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Perusahaan yang memiliki umur panjang biasanya sudah menjadi perusahaan besar yang sudah memiliki banyak investor dan mampu bertahan dalam dunia bisnis sehingga perusahaan lama harus mampu melakukan pengungkapan informasi secara terperinci termasuk modal intelektual sehingga menarik perhatian investor untuk mulai berinvestasi pada perusahaan dikarenakan *intellectual capital* mampu mencerminkan *going concern* perusahaan dimasa mendatang..
4. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi memiliki tingkat risiko yang tinggi, sehingga *monitoring cost* akan meningkat. Oleh karena itu, perusahaan akan mengungkapkan lebih banyak informasi seperti *intellectual capital* yang dimilikinya untuk mengurangi *monitoring cost* tersebut

dan meyakinkan pihak kreditur atas penggunaan hutangnya.

b. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin hendak menginvestasikan modal pada sebuah perusahaan hendaknya memperhatikan berbagai risiko salah satunya adalah *intellectual capital disclosure* yang dideskripsikan oleh manajemen apakah pihak manajemen mampu mengungkapkan informasi tersebut dengan baik, transparansi, akuntabilitas, jelas, dan kredibel guna pengambilan keputusan pihak eksternal serta memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *intellectual capital disclosure* diantaranya kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, *intellectual capital disclosure* yang dipengaruhi oleh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* yang menunjukkan nilai sebesar 76.70 %, sedangkan sisanya 23.30% oleh variabel lain yang tidak diteliti. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *intellectual capital disclosure*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sumanto, (2022). Jurnal Sustainable Jurnal Sustainable. Vol 1, 84–103 Anam Ousama, Fatima, & Rashid Hafiz- Majdi, (2012). *Determinants of intellectual capital reporting. Journal of Accounting in Emerging Economies*, 2, 119–139.
- Anggraeni, & Prasetyono, (2021). Analisis umur perusahaan, *leverage* dan komisaris independen terhadap pengungkapan *intellectual capital*. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, vol 3. 23.
- Ashari, P & Putra, (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 3, 169 – 172.
- Astuti, & Wigati, (2015). Analisis Standar Pelayanan Minimal pada Instalasi Rawat Jalan di Rsd Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 103–111.
- Badingatus Solikah, Agus Wahyudin, (2020). *The Extent of Intellectual capital Disclosure and Corporate Governance Mechanism to Increase Market Value. The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7 (10), 119–128. vol7.no10.119.
- Boedi, & Amalia, (2021). Pengungkapan modal intelektual perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. *Kinerja*, 18 (3), 431–439.
- Capital Disclosure. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20 (2), 93 - 100. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.413>
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1).
- Denziana, & Yunggo, (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan pada Perusahaan Real Estate And Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, .vol 1.825

- Dewayanto, (2020). *Effect of Business Models on Intellectual capital Disclosure*. Dey, & Faruq, (2019). *Determinants of Intellectual capital Disclosure: An Investigation on DS30 Firms in Bangladesh*. *Asian Journal of Accounting Perspectives*, vol 12 no 2.2
- Faradina, (2015). Vol. 5, No. 2, Oktober 2015 E S E N S I Jurnal Bisnis dan Manajemen. 305–326.
- Fyra Muzdalya, Rida Prihatni, & Diah Armeliza. (2022). Pengaruh Intensitas R&D, Tipe Industri, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap *Intellectual capital Disclosure*. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3 (2), 313–331.
- Harmoni, A. (2013). Stakeholder-Based Analysis of Sustainability Report: A Case Study on Mining Companies in Indonesia. *International Conference on Eurasian Economies 2013*, 40, 204–210.
- Hörisch, Freeman, & Schaltegger, (2014). *Applying Stakeholder Theory in Sustainability Management*. *Organization & Environment*, 27 (4), 328–346.
- Husna, & Kamal, (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Modal Intelektual. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7 (1), 144 - 151.
- Ii, (2014). *Delaware Cancer Registry (DCR) data access. Frequently asked questions*. *Delaware Medical Journal*, 86 (1), 23–24.
- Inocentia Talita Dewanti, Jeinitama, Riska Indri Arfianti, (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8 (1), 41–56.
- Isnalita, Fitri Romadhon, (2018). *The Effect of Company Characteristics and Corporate Governance on the Practices of Intellectual capital Disclosure*. *International Research Journal of Business Studies*, 11 (3), 217–230. <https://doi.org/10.21632/irjbs.11.3.217-230>
- Kianto, Andreeva, & Pavlov, (2013). *The impact of intellectual capital management on company competitiveness and financial performance*. *Knowledge Management Research and Practice*, 11 (2), 112–122.
- Kozlenkova, Samaha, & Palmatie, (2014). *Resource-based theory in marketing*. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 42, 1–21.
- Liana Susanto, Viriany, (2021). Ukuran Perusahaan Dan Tata Kelola Dalam Mengungkapkan Modal Intelektual. *Jurnal Ekonomi*, 26 (1), 1.
- Loka, Sumadja, & Resmi. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Modal Intelektual Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21 (2), 168-169.
- Luthan, Ayu, (2018). *The Effect of Corporate Governance Quality, Firm Size, Leverage, and Financial Performance on Intellectual capital Disclosure Empirical Study: Manufacturing Companies Listed on the IDX*. *International Journal of Engineering & Technology*, 7 (29), 421.
- Martika, L. D., Syarifudin, S., & Febriansyah, Y. (2024, Juni 29). Efek moderasi firm size terhadap faktor yang mempengaruhi profit growth. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 6(1), 25-36. DOI: <https://doi.org/10.35310/jass.v6i1.1241>

- Maulana, Defung, & Anwar, (2020). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap *intellectual capital disclosure* pada perusahaan property real estate *The effects of ownership structure on intellectual capital disclosure in real estate property companies*. *Jurnal Manajemen*, 12 (2), 259–266.
- Mawardiana, D., Nurfatimah, S. N., & Suhendar, D. (2023, July 21). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 3(1), 578-598.
- Meizaroh. (2014). Pengaruh Coporate Governance, Kinerja Perusahaan, Dan UmurPerusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Media Riset Akuntansi*, 2. 1.
- Mulyadi, Aryanti, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Return on Assets Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan *Intellectual capital* (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2 (2), 95.
- Muryanti, (2017). *The Effect of Intelektual Capital Performance, Profitability, Leverage, Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Independent Commissioner on The Disclosure of Intelektual Capital*. *Accounting Analysis Journal*, 6 (1), 56–62. <https://doi.org/10.15294/aaj.v6i1.11259>
- Nabor, & Suardana, (2014). Pengaruh struktur kepemilikan dan proprietary cost terhadap pengungkapan sukarela. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 197–209.
- Nurfai'jah, F. A., Rahmawati, T., & Supriatna, Y. (2024). Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada Efek Syariah Di Indonesia dan Malaysia, Implikasi dari peningkatan Profitabilitas, Leverage, dan Pengungkapan Emisi Karbon. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(2), 189-213.
- Nurfatimah, S., Suhendar, D., Rahmawati, T., & Syarifudin, S. (2022, 18 Agustus). The Effect of Family Ownership on Corporate Social Responsibility with Cost of Capital as Moderating. *Proceedings of the 2nd Universitas Kuningan International Conference on System, Engineering, and Technology, UNISSET 2021*, 2 December 2021, Kuningan, West Java, Indonesia.
- Nurhandika, A., & Manalu, V. G. (2021). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(1).
- Nurhayati, N., Fitriana, R., Isrowiyah, A., Zahroh, F., & Widayani, I. P. (2021). Does wealth levels, reliance and leverage influence financial performance?. *Calitatea Vietii*, 22(185), 177-183.
- Nurjanah, I., & Purnama, D. (2021). Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 260-269.
- Nurziah, & Darmawati, (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Intellectual capital* Disclosure. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16 (2), 172–192. <http://journal.perbanas.id/index.php/jkp/article/view/194/18>

- Priscila Atriyani, & Utami, (2020). Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. 104–116.
- Purnama, D., Hamzah, A., Puspasari, O. R., Nurfatimah, S. N., & Nurhayati, E. (2021, March). Free cash flow, financial distress and debt policy toward earnings management in Indonesian banking sector. In *UNiSET 2020: Proceedings of the 1st Universitas Kuningan International Conference on Social Science, Environment and Technology, UNiSET 2020, 12 December 2020, Kuningan, West Java, Indonesia* (p. 167). European Alliance for Innovation.
- Purnama, D., Pinasti, M., & Herwiyanti, E. (2016). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 12(1), 1-12.
- Puspitaningrum, & Atmini, (2012). Corporate Governance Mechanism and the Level of Internet Financial Reporting: Evidence from Indonesian Companies. *Procedia Economics and Finance*, 157–166. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(12\)00075-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(12)00075-5)
- Puspitarini, & Panjaitan, (2019). Pengaruh Tata Kelola, Kinerja, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012 - 2016. *ULTIMA Accounting*, 10 (2), 150-168.
- Putra, Sari, Larasdiputra, & Putra. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi. *Bisnis Dan Akuntansi*, 18 (1), 41–51.
- Putri, & Amanah, (2017). Pengaruh Leverage, *Intellectual capital* disclosure Dan Ownershio Structure Terhadap Kinerja Keuangan.
- Rahman, Sobhan, & Islam, (2019). *Intellectual capital Disclosure and Its Determinants: Empirical Evidence from Listed Pharmaceutical and Chemical Industry of Bangladesh*. *Journal of Business Economics and Environmental Studies*, 9 (2), 35 - 46.
- Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. (2017). IMPLEMENTASI SAK ETAP DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM TERKAIT AKSES MODAL PERBANKAN. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 49-62.
- Rahmawati, T., Nurhayati, E., Martika, L., Wiharno, H., & Puspasari, O. (2021, March). An Empirical Investigation of Internal and External Factors Associated with Audit Report Lag in Indonesia. In *Proceedings of the 1st Universitas Kuningan International Conference on Social Science, Environment and Technology, UNiSET 2020, 12 December 2020, Kuningan, West Java, Indonesia*.
- Rezki, (2018). Determinan Faktor Pengungkapan Modal Intelektual dan Tingkat Pengungkapan Per Industrinya pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16 (1), 95– 108. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v16i1.2458>
- richard oliver (dalam Zeithml dkk, 2021). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6 (11), 951–952, 2013–2015.
- Saputra, (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap *Intellectual capital*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13 (1), 57–65. <https://doi.org/10.30813/jab.v13i1.1967>

- Sari, & Andayani. (2017). Pengaruh Kinerja *Intellectual capital*, Leverage, dan Size Terhadap Pengungkapan *Intellectual capital*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6 (1), 173–187.
- Sari, & Ovami, (2022). Analisis Determinan Intellectual Capital Disclosure Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Indonesia. 3 (2), 146–155. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1725>
- Schaper, Nielsen, & Roslender, (2017). Moving from irrelevant *intellectual capital* (IC) reporting to value-relevant IC disclosures: key learning points from the Danish experience. *Journal of Intellectual capital*, 18(1), 81–101.
- Serafimoska, Jovanovski, Jovevski, & Cyril, (2015). *Risk Disclosure Practices in Annual Reports of Listed Companies : Evidence from a Developing Country*. 6 (1), 184–193.
- Setianto, & Purwanto, (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di “Indeks Kompas 100” Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3 (3), 14–28.
- Sugandi, & Handojjo, (2019). the Determinants of Intellectual
- Suhendar, D., & Hakim, D. R. (2021). Pengungkapan Sukarela Berdasarkan Karakteristik Perusahaan dan Kepemilikan Institusional. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(1), 16-30.
- Suhendar, D., Nurfatimah, S., Rahmawati, T., Syarifudin, S., & Rully, R. (2022, August). The Effect of Profitability, Leverage, and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness with Majority Ownership as Moderating Variables. In *Proceedings of the 2nd Universitas Kuningan International Conference on System, Engineering, and Technology, UNISSET 2021, 2 December 2021, Kuningan, West Java, Indonesia*.
- Suwarti, Mindarti, & Setianingsih, N. (2016). Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Konsentrasi Kepemilikan terhadap *Intellectual capital* Disclosure (ICD) dan Kinerja Perusahaan. *Forum Manajemen Indonesia Ke 8,8 (Icd)*, 1–18.
- Syarifudin, S., Nuriah, S., & Ahmad Yusuf, A. (2023, 31 Juli). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta*, 5(01), 65-78. DOI: <https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v5i01.189>
- Trisakti, (2014). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada. Vol 18 No(Leverage, Firm Size, Growth, Non-Debt Tax Shield, Profitability, Fixed Asset, Business Risk, Liquidity), 11–20.
- Ulum, (2015). *Intellectual capital* disclosure: Suatu analisis dengan four way numerical coding system. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19 (1), 39–50. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss1.art4>
- Ulum, Salim, & Kurniawati, (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Modal Intelektual Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3 (1), 37- 45. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i1.4395>
- Widiatmoko, J & Indarti, (2017). The influence of corporate governance and company characteristics on *intellectual capital* disclosures. *Advanced Science Letters*, 23 (8), 7059 –7061. <https://doi.org/10.1166/asl.2017.9289>

- Wiharno, H., Rahmawati, T., Martika, L., Nurhandika, A., & Dewi, R. (2021, March). Investment Risk: Empirical Evidence from Indonesia Stock Exchange. In *Proceedings of the 1st Universitas Kuningan International Conference on Social Science, Environment and Technology, UNiSET 2020, 12 December 2020, Kuningan, West Java, Indonesia*.
- Wijaya, A. C., Rahmawati, T., & Puspisari, O. R. (2023). Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Ukuran Perusahaan, Leverage, Nilai Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Aktivitas Lindung Nilai. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (6), 184-198.
- Yessica Delvia, & Nico Alexander. (2019). the Effect of Size, Firm Age, Growth, Audit Reputation, Ownership and Financial Ratio on *Intellectual capital* Disclosure. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(1), 69- 76. <https://doi.org/10.34 208/jba.v20i1.410>.
- Zuliyati, & Wahyuningrum, (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi*, 6 (2), 131–143. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i2.66>.